

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah suatu usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui bimbingan, pengajaran, dan pelatihan bagi peranannya di masa yang akan datang (Jumiati dan Zahara, 2016). Keberhasilan suatu pendidikan salah satunya ditentukan dari proses belajar mengajar yang terjadi. Proses tersebut tergantung dari siswa dan guru. Guru harus mampu menciptakan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan, sedangkan siswa harus mempunyai dorongan untuk aktif dalam pembelajaran (Putri dkk, 2013).

Belajar adalah proses perubahan tingkah laku kearah yang lebih baik dan relatif tetap, serta ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti berubahnya pengetahuan, pemahaman, sikap, tingkah laku, keterampilan, kecakapan, kebiasaan, serta perubahan aspek-aspek lain yang ada pada individu yang belajar. Pembelajaran yang berkualitas sangat tergantung dari motivasi pelajar dan kreatifitas pengajar. Kreatifitas yang dimaksud adalah kreatifitas mengajar dengan menerapkan model pembelajaran yang tepat dengan tetap memperhatikan materi, waktu dan jumlah siswa di kelas. Model pembelajaran adalah suatu desain yang dirancang oleh seorang guru yang dibentuk semenarik mungkin dalam menyajikan materi pelajaran agar siswa dapat dengan mudah menerima pembelajaran yang diberikan oleh guru, serta dapat memahami materi yang disampaikan oleh guru (Ikaniingtyas dkk, 2015).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan dengan guru bidang studi IPA-Biologi, yakni Bapak Ardiles Lubis, S.Pd., M.Pd diketahui bahwa hasil belajar IPA-Biologi siswa di kelas VII SMP Negeri 1 Lima Puluh masih rendah. Dimana KKM mata pelajaran IPA-Biologi di sekolah yaitu 75 sementara siswa yang mendapat nilai dibawah KKM ada sekitar 60% dari jumlah siswa. Masih banyak siswa yang belum tuntas belajar. Masalah ini terjadi karena siswa cenderung pasif selama proses pembelajaran berlangsung. Kemudian kurangnya pusat perhatian siswa dalam belajar yang membuat siswa tidak aktif

dalam proses pembelajaran yang berdampak pada hasil belajar IPA-Biologi siswa yang masih cenderung rendah. Kemudian siswa juga tidak terbiasa dalam belajar berkompetisi maupun belajar berkelompok untuk mencapai suatu prestasi. Siswa kurang dilibatkan dalam proses pembelajaran karena siswa hanya mendengarkan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru, sehingga menjadikan siswa kurang aktif, kurang tertarik dan merasa bosan dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar yang menyebabkan pencapaian hasil belajar siswa tidak optimal.

Selama ini partisipasi aktif siswa belum ditemukan dalam pembelajaran IPA terbukti peserta didik masih banyak berbicara ketika proses pembelajaran berlangsung, guru lebih banyak aktif dalam pembelajaran dibanding siswa, siswa masih banyak kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran, mengerjakan tugas yang diberikan guru. Hal ini dikarenakan guru lebih suka ceramah dan tanya jawab dibanding menggunakan metode yang lebih mengaktifkan siswa (Indaryati, 2013).

Kegiatan pembelajaran harus dilaksanakan dengan cara menyenangkan, mendorong keaktifan, dan mengoptimalkan keterlibatan siswa untuk mendapatkan hasil belajar yang baik. Pembelajaran aktif merupakan sebuah kesatuan sumber kumpulan strategi-strategi pembelajaran yang komprehensif. Castro dalam Putri dkk (2013) menjelaskan bahwa pembelajaran aktif akan mendorong siswa menjadi aktif dibandingkan dengan pembelajaran pasif. Klappa dalam Putri dkk (2013) menjelaskan bahwa pembelajaran aktif dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan, karena pembelajaran aktif mengatur waktu secara efektif untuk belajar.

Beberapa penelitian yang telah dilakukan berkaitan dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Quiz* dalam pembelajaran, antara lain seperti penelitian yang dilakukan Situmorang dan Lisyanto (2017) yang menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Quiz* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal tersebut dapat dilihat dari pencapaian persentase ketuntasan belajar secara klasikal yakni 40% pada siklus I dan 86,67% pada siklus II, serta pencapaian nilai rata-rata kelas sebesar 61,17 pada siklus I dan 82 pada siklus II. Penelitian yang dilakukan oleh Agus (2017) menunjukkan

bahwa berdasarkan hasil belajar siswa pada pertemuan siklus II diperoleh data 2 siswa yang tidak tuntas dari 24 siswa yang mengikuti tes, karena siswa tersebut memperoleh nilai kurang dari 75 dari skor 100 dan 22 siswa sudah tuntas secara klasikal mencapai 91,67% dan siswa tidak tuntas 8,33%. Hasil belajar siswa pada siklus II sudah mengalami peningkatan yang cukup baik bila dibandingkan dengan sebelum dilakukan tindakan dan siklus I. Penelitian yang dilakukan Utami dan Mustika (2017) menunjukkan bahwa berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh hasil dari aktivitas siswa pada siklus I yaitu 2,6 dengan kriteria skor baik sedangkan pada siklus II diperoleh 3,4 dengan kriteria skor baik. Untuk hasil belajar siswa pada siklus I diperoleh sebesar 40% dan pada siklus II diperoleh 80% siswa yang telah memenuhi kriteria ketuntasan minimal. Dari beberapa hasil penelitian, penggunaan model pembelajaran *Team Quiz* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan demikian peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran *Team Quiz* dapat dikatakan tuntas secara klasikal.

Salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan menerapkan model pembelajaran *Team Quiz*. *Team Quiz* merupakan salah satu metode pembelajaran bagi siswa yang membangkitkan semangat dan pola pikir kritis siswa. *Team Quiz* juga dapat membangkitkan respon belajar siswa. Secara defenisi metode *Team Quiz* yaitu suatu metode yang bermaksud melempar jawaban dari kelompok satu ke kelompok lain. Dalam tipe *Team Quiz* ini, diawali dengan guru menerangkan materi secara klasikal, lalu siswa dibagi kedalam tiga kelompok besar. Semua anggota kelompok bersama-sama mempelajari materi yang akan dipelajari, saling memberi arahan, saling memberikan pertanyaan dan jawaban untuk memahami mata pelajaran tersebut. Setelah selesai materi maka diadakan suatu pertandingan akademis. Dengan adanya pertandingan akademis ini maka terciptalah kompetisi antar kelompok, para siswa akan senantiasa berusaha belajar dengan respon yang tinggi agar dapat memperoleh nilai yang tinggi dalam pertandingan (Jumiati dan Zahara, 2016).

Keunggulan dari model pembelajaran kooperatif tipe *Team Quiz* dibandingkan dengan model pembelajaran lain yaitu karena dengan model ini

mementingkan siswa untuk bekerjasama dengan kelompok dan berpusat pada siswa dalam memahami materi pelajaran yang akan menjadikan siswa berpikir sendiri, tidak hanya diam menunggu penjelasan dari guru tetapi benar-benar siswa sendiri yang berpikir untuk memperkirakan hal apa saja terdapat pada permasalahan, sehingga siswa akan memperoleh pengetahuan dan pemahaman yang bermakna melalui pemikirannya sendiri dalam pembelajaran. Keunggulan selanjutnya dari model pembelajaran kooperatif tipe *Team Quiz* adalah dengan adanya pertandingan akademis maka terciptalah kompetisi antar kelompok, para siswa akan senantiasa berusaha belajar dengan motivasi yang tinggi agar dapat memperoleh nilai yang tinggi dalam pertandingan. Peserta didik dapat bekerjasama dengan kelompok. Model pembelajaran ini berpusat pada siswa. *Team Quiz* mampu menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan (Afriza, 2018).

Adapun prinsip-prinsip penggunaan yang terdapat dalam metode ini, menurut Triani dalam Jumiati dan Zahara (2016) adalah sebagai berikut:

1. Menumbuhkan semangat respon untuk berkompetisi antar kelompok.
2. Membuat siswa aktif bekerja sama dalam proses pembelajaran baik secara emosional maupun sosial.
3. Melatih keterampilan daya ingat atau berpikir kritis siswa.
4. Memberikan stimulus siswa belajar aktif.
5. Membuat proses pembelajaran lebih menarik.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di muka, maka perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui hasil belajar siswa dan aktivitas belajar siswa selama proses belajar mengajar di kelas VII SMP Negeri 1 Lima Puluh dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Quiz*.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan di muka dan hasil studi pendahuluan berupa pengamatan proses pembelajaran di kelas VII SMP Negeri 1 Lima Puluh, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan pembelajaran yang ditemukan, yaitu:

1. Siswa cenderung pasif selama proses pembelajaran berlangsung.
2. Kurangnya pusat perhatian siswa dalam belajar yang membuat siswa tidak aktif dalam proses pembelajaran.
3. Hasil belajar IPA-Biologi siswa masih cenderung rendah.
4. Siswa tidak terbiasa belajar berkompetisi.
5. Siswa tidak terbiasa belajar berkelompok untuk mencapai prestasi.

### **1.3. Batasan Masalah**

Mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan pembelajaran yang telah diuraikan pada paparan di muka, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi pada:

1. Subyek penelitian ini dibatasi pada siswa kelas VII-F dan VII-G SMP Negeri 1 Lima Puluh Tahun Pembelajaran 2018/2019.
2. Materi ajar yang digunakan meliputi materi pokok klasifikasi.
3. Model pembelajaran yang digunakan adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Team Quiz*.
4. Parameter penelitian dibatasi pada kualitas pelaksanaan pembelajaran IPA-Biologi menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Quiz*, aktivitas belajar siswa, dan hasil belajar siswa.

### **1.4. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di muka, maka yang menjadi perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kualitas pelaksanaan pembelajaran IPA-Biologi menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Quiz* pada pembelajaran di kelas VII SMP Negeri 1 Lima Puluh Tahun Pembelajaran 2018/2019?
2. Bagaimana aktivitas belajar siswa selama proses belajar mengajar di kelas VII SMP Negeri 1 Lima Puluh Tahun Pembelajaran 2018/2019 menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Quiz*?
3. Bagaimana hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 1 Lima Puluh Tahun Pembelajaran 2018/2019 setelah mendapatkan pembelajaran IPA-Biologi menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Quiz*?

### 1.5. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini ditujukan untuk memperbaiki proses pembelajaran IPA-Biologi di kelas VII SMP Negeri 1 Lima Puluh. Secara spesifik penelitian ini bertujuan untuk memperoleh:

1. Kualitas pelaksanaan pembelajaran IPA-Biologi menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Quiz*.
2. Aktivitas belajar siswa selama proses belajar mengajar di kelas VII SMP Negeri 1 Lima Puluh Tahun Pembelajaran 2018/2019 menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Quiz*.
3. Hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 1 Lima Puluh Tahun Pembelajaran 2018/2019 setelah mendapatkan pembelajaran IPA-Biologi menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Quiz*.

### 1.6. Manfaat Penelitian

Melalui pembelajaran IPA-Biologi menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Quiz* di kelas VII SMP Negeri 1 Lima Puluh Tahun Pembelajaran 2018/2019 ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Berkontribusi bagi penyediaan informasi penelitian tindakan kelas terkait dengan penerapan *Team Quiz* khususnya pada pembelajaran IPA-Biologi.
2. Memberikan kesempatan aktif belajar kepada siswa sehingga siswa memperoleh hasil belajar yang optimal.
3. Bagi guru mitra, penelitian ini menjadi pengalaman melakukan inovasi pembelajaran IPA-Biologi.
4. Bagi peneliti, penelitian ini akan menjadi pengalaman melakukan tindakan perbaikan pembelajaran secara terstruktur dan berkelanjutan.